

**MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA
PADA NY "N" AKSEPTOR DEPO PROGESTIN DENGAN
AMENORHEA DI PUSKESMAS JUMPANDANG BARU
TANGGAL 28 JULI-29 AGUSTUS 2019**

Kharisma Dewi¹, Nurbiah Eka Susanty², Andi Hasnah³, Sri Handayani Bakri⁴.

INTISARI

Amenorhea dapat terjadi akibat stimulasi hormon estrogen berupa DMPA yang menyebabkan umpan balik negative terhadap ovarium, *hipotalamus* dan *hipofisis* yang menyebabkan FSH dikeluarkan sangat sedikit yang tidak mampu menstimulasi ovarium dalam proses *steriodogenesis* dan *oogenesis*, sehingga efeknya adalah produksi estrogen dan endogen tidak banyak sehingga didalam *endometrium* tidak terjadi proses *foliferasi*. Osteoporosis ini disebabkan oleh penyakit atau kelainan tertentu, atau bisa pula akibat tindakan pembedahan atau pemberian obat yang mempercepat pengeroposan tulang. Amenorhea sukender yang sering berakibat KB gagal dan terjadi kehamilan atau bisa menimbulkan penyakit, karena darah haid tidak bisa keluar. Hal tersebut sering kali menyebabkan akseptor KB suntik DMPA mengalami kecemasan, tidak patuh dengan jadwal penyuntikan ulang, Pindah kontrasepsi, atau bahkan tidak menggunakan kontrasespsi apapun.

Studi kasus ini menggunakan asuhan 7 langkah varney yang bertujuan untuk memberikan asuhan secara komprehensif pada kasus Keluarga Berencana Depo Progestin dengan Amenorhea di Puskesmas Jumpandang Baru.

Hasil studi kasus didapatkan 1) tidak haid sejak bulan 05-2019 sampai sekarang, ibu belum mempunyai rencana untuk hamil, kenaikan berat badan dan nyeri pada tungkai bawah, 2) Diagnosa akseptor depo progestin dengan masalah aktual amenorhea dan kecemasan, 3) masalah potensial drop out dan osteoporosis, 4) tidak ada indikasi, 5) jelaskan keuntungan dan keterbatasan depo progestin, berikan kosenling efek samping suntikan, 6) menjelaskan keuntungan dan keterbatasan depo progestin, memberikan konseling efek samping suntikan seperti amenorhea, peningkatan berat badan, nyeri pada tungkai bawah, dan sakit kepala, 7) ibu dapat beradaptasi dengan suntikan depo progestin, ibu tetap menjadi akseptor, ibu tidak mengalami drop out dan osteoporosis, 8) Pendokumentasian hasil asuhan kebidanan tanggal 28 juli–29 agustus 2019 dilakukan menggunakan SOAP.

Disarankan kepada bidan untuk meningkatkan kualitas pelayanan keluarga berencana dan menganjurkan ibu untuk kembali ke petugas kesehatan jika ada keluhan.

Kata Kunci : Akseptor Depo Progestin, Amenorhea
Keperustakaan : 27 literatur (2009-2016)
Jumlah halaman : xx, 101 halaman, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar